

# Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19

*By Rismayanti Yamin*

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 02, 2022

Revised: November, 14, 2022

Available online: November, 22, 2022

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

## 1 Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19

Rismayanti Yamin\*, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: [rismayantiyamin198@gmail.com](mailto:rismayantiyamin198@gmail.com)

### Abstract

**Background:** In December 2019, a series of acute atypical respiratory illnesses occurred in Wuhan, China. This disease in a short time spread rapidly from Wuhan to other areas. Cases of the coronavirus disease (covid-19). The covid-19 vaccine is one of the government's breakthroughs to fight and deal with covid-19 in the world, especially the State of Indonesia.

**Purpose:** To analyze the relationship between the level of knowledge and public attitudes towards the covid-19 vaccination.

**Method:** A quantitative study with a cross sectional design. The research population is the people of Posi Village, Bua District, Luwu Regency. Sampling using purposive sampling. Data was collected using a questionnaire instrument that was filled out independently by the respondents (self-reported). The data was processed using SPSS and analyzed in three stages, namely descriptive analysis to describe the general research problem. Bivariate analysis was carried out using the chi-square test to see the relationship between the level of knowledge and attitudes towards covid-19 vaccination by looking at the p-value. Multivariate analysis was carried out to see the most dominant factors associated with covid-19 vaccination using multiple logistic regression tests.

**Results:** Showing that the knowledge variable about covid-19 vaccination ( $p=0.005 < 0.05$ ) means that there is a relationship between the level of knowledge and the history of the covid-19 vaccination. Attitude variable about covid-19 vaccination ( $p= 0.003 < 0.05$ ) means that there is a relationship between attitude and history of covid-19 vaccination in the community of the two variables, the knowledge variable is the most dominant factor related to the covid-19 vaccination, namely a p-value of 0.012 with an Exp(B) / Odd Ratio of 0.378.

**Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge and attitude towards the history of covid-19 vaccination. Knowledge variable is the most dominant factor related to covid-19 vaccination.

**Keywords:** Knowledge; Attitude; Covid-19 Vaccine.

1 **Pendahuluan:** Pada bulan Desember 2019, serangkaian penyakit pernapasan atipikal akut terjadi di Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini dalam waktu yang singkat menyebar cepat dari Wuhan ke daerah lain. Kasus penyakit coronavirus (COVID19). Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya Negara Indonesia.

**Tujuan:** Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

**Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Posi Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Penarikan sampel menggunakan Purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden (self-reported). Data diolah dengan menggunakan SPSS dan dianalisis dengan tiga tahapan yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan secara umum masalah penelitian. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap vaksinasi covid-19 dengan melihat nilai p-value. Analisis multivariat dilakukan untuk melihat faktor yang paling

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

**1**  
Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

dominan yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19 menggunakan uji regresi logistic ganda.

**Hasil:** Variabel pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 ( $p=0.005 < 0.05$ ) artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan riwayat vaksinasi covid-19. Variabel Sikap tentang vaksinasi covid-19 ( $p= 0.003 < 0.05$ ) artinya ada hubungan sikap dengan riwayat vaksinasi covid-19 pada masyarakat. Dari kedua variabel tersebut variabel pengetahuan adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan vaksinasi covid-19, yaitu p-value 0,012 dengan  $\text{Exp}(B)$  / Odd Ratio sebesar 0,378

**Simpulan:** Ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap riwayat vaksinasi covid-19. variabel pengetahuan adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan vaksinasi covid-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Sikap; Vaksin Covid-19.

## PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, serangkaian penyakit pernapasan atipikal akut terjadi di Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini dalam waktu yang singkat menyebar cepat dari Wuhan ke daerah lain. Kasus penyakit corona virus (covid-19). Coronavirus Disease 2019 (covid-19) ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di china dan lebih dari 225 negara dan teritori lainnya. Coronavirus Disease 2019 (covid-2019) ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Virus SARS-CoV-2 menyebar dari manusia ke manusia melalui droplet pernapasan. Seseorang dapat terinfeksi apabila memegang wajah setelah tangannya kontak dengan permukaan benda yang terkontaminasi. Gejala seperti demam, batuk, sesak napas, kelelahan, produksi sputum serta sakit kepala muncul setelah masa inkubasi, yaitu selama 5,2 hari. (D'prinzessin, 2017; Nirwan, 2021; Andrews, Foulkes, & Blakemore, 2020; Li, Guan, Wu, Wang, Zhou, Tong, Ren, Leung, Lau, Wong, and Xing, 2020).

Pandemi covid-19 merupakan wabah yang terjadi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 sudah melumpuhkan berbagai sektor kehidupan di masyarakat dan mengakibatkan banyak penduduk yang terinfeksi Sars-Cov-2 dan bahkan penyebab kematian baik pada masyarakat maupun tenaga kesehatan. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi baik negara maju maupun negara-negara berkembang, hal ini dibuktikan dengan 118.278.711 kasus yang dilaporkan dan tingkat kematian sejumlah 2.624.426. Wilayah benua amerika terutama Amerika Utara kasus

terlaporkan covid-19 sebanyak 34.228.219 kasus dengan angka kematian sebanyak 781.745. Amerika selatan kasus kematian covid-19 sebanyak 485.659 jiwa dari 18.779.624 jiwa kasus. Kawasan Asia tingkat kasus awal covid pada tahun 2020 sebanyak 25.784.391 dengan tingkat kematian sebanyak 406.251 jiwa. (Fauziah, Fauzi, & Ainayah, 2020; Solis Arce, Warren, Meriggi, Scacco, McMurry, Voors, & Omer, 2021).

Sejak awal Juni 2020, pemerintah Indonesia mulai melonggarkan pembatasan kegiatan masyarakat dan pembatasan sosial berskala dan berharap masyarakat mengadopsi kebiasaan baru yang lebih dikenal dengan new normal. New normal ini merupakan perilaku untuk tetap melaksanakan kegiatan seperti biasa namun harus selalu memperhatikan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh masyarakat meliputi selalu menggunakan masker apabila beraktivitas di tempat publik, menjaga jarak 1.5-2 meter, tidak berkerumun, perilaku saat menggunakan transportasi publik, masuk ke dalam rumah setelah bepergian, berbelanja baik secara langsung maupun online, serta selalu menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja. Penerapan new normal seperti halnya kebiasaan untuk pencegahan penyakit lainnya membutuhkan kesadaran yang tinggi serta edukasi terus menerus bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya para remaja karena telah terjadi perubahan kebiasaan yang signifikan akibat kondisi ini. Sehingga diperlukan kesiapan baik itu secara fisik, mental maupun sosial untuk dapat beradaptasi kembali dengan kebiasaan remaja sebelum pandemi. Penggunaan masker harus sesuai standar masker medis maupun masker kain tidak lebih dari 4 jam,

**Rismayanti Yamin\***, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismyantiyamin98@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

Melakukan sosial distancing dengan jarak minimal 1 meter serta hindari keramaian dengan berbagai kontak fisik, Tidak bepergian keluar kecuali saat darurat, Jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor (Nurkholis, 2020; Sagitarini & Agutini, 2020)

Selain penerapan berbagai kebijakan guna mengendalikan penyebaran covid19, di Indonesia sudah mulai dilakukan program vaksinasi covid-19. Dari laman resmi satgas covid-19 dilaporkan, hingga awal januari 2022 dari target sasaran vaksinasi covid-19 sebanyak 208.265.720 penduduk, tercapai sebanyak 178.261.136(85,6%) penduduk yang mendapatkan vaksinasi ke-1 dan sebanyak 121.566.591(58,4%) penduduk yang mendapatkan vaksinasi ke-2, sedangkan untuk vaksinasi ke-3 covid-19 baru tercapai sebanyak 1.348.413(0,65%) penduduk (Nugroho, Istiqomah & Rohanisa, 2021).

Kurangnya tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan risiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19. Rendahnya tingkat pengetahuan, sikap, dan rendahnya niat menerima vaksin covid-19 ini mungkin menjadi perhatian dunia. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Karena cara paling efisien untuk menghentikan penyebaran virus adalah dengan melindungi diri dari terinfeksi covid-19, penting juga untuk memvaksinasi orang yang paling rentan sesegera mungkin. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat kecamatan bua Kabupaten Luwu terhadap vaksinasi Covid-19 (Notoatmojo, 2012; Xiao & Torok, 2020).

#### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah penelitian yang melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara mengamati keduanya secara serentak (diukur pada waktu yang sama). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat Desa

Posi Kecamatan Bua Kabupaten Luwu terhadap vaksinasi covid-19.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Posi Kecamatan Bua yang berjumlah 1.297 orang. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan Lemeshow dengan uji hipotesis dua proporsi dari sampel berpasangan diperoleh sampel sebanyak 124 orang. Untuk mengantisipasi drop out selama penelitian maka perlu dilakukan perhitungan besar sampel untukantisipasi drop out dan diperoleh besar sampel penelitian minimal adalah 142 orang. Adapun kriteria inklusi yang digunakan adalah masyarakat umur  $\geq 6$  tahun dan bersedia menjadi responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden (self-reported). Instrumen untuk mengukur pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 sebanyak 12 pertanyaan untuk variabel sikap dengan skor tertinggi 12 point dan 15 pertanyaan untuk variabel pengetahuan. Hasil ukur dikategorikan; pengetahuan Rendah dan Tinggi. Jika responden menjawab dengan benar diberikan skor 1 dan jika responden salah dalam menjawab pertanyaan diberi skor 0. Selanjutnya sikap dikategorikan menjadi kategori positif dan negatif. setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Untuk pertanyaan positif, jika responden menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3, sangat setuju diberi skor 4. Untuk pertanyaan negatif, jika responden menjawab sangat tidak setuju diberi skor 4, tidak setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 2, sangat setuju diberi skor 1.

Data diolah dengan menggunakan SPSS dan dianalisis dengan tiga tahapan yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan secara umum masalah penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariate untuk memberikan gambaran tentang variable independen dan variable dependen. Analisis bivariat dilakukan

Rismayanti Yamin\*, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
 Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismayantiyamin198@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

dengan menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen dengan melihat nilai p-value jika <0,05 maka dikatakan ada hubungan yang

signifikan. Analisis multivariat dilakukan untuk melihat faktor yang paling dominan menggunakan uji regresi logistic ganda.

**HASIL**

**Tabel 1. Karakteristik Responden (N=142)**

Variabel	Hasil
<b>Usia (Mean ±SD) (Rentang)(Tahun)</b>	(30.87±12.177)(9-60)
<b>Jenis Kelamin(n%)</b>	
Perempuan	105/73.9
Laki-laki	37/26.1
<b>Agama(n%)</b>	
Islam	129/90.8
Kristen	13/9.2
<b>Pendidikan Terakhir(n%)</b>	
Tidak Sekolah	6/4.2
SD	24/16.9
SMP	29/20.4
SMA	45/31.7
DIII/IV	22/15.5
S1	16/11.3
<b>Pekerjaan(n%)</b>	
Tidak Bekerja	39/27.5
Wiraswasta	31/21.8
Pegawai Negeri	21/14.8
Pegawai Swasta	9/6.3
Lainnya	42/29.6
<b>Riwayat Vaksin (n%)</b>	
Sudah Vaksin	99/ 69.7
Belum Vaksin	43/ 30.3
<b>Sikap (n%)</b>	
Positif	83/ 58,5
Negatif	59/ 41,5
<b>Pengetahuan (n%)</b>	
Tinggi	81/ 57,0
Rendah	61/ 43,0

Analisis Univariat ini digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti,

**Rismayanti Yamin\*, Miftahul Jannah**

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
 Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismyantiyamini98@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

**1** Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

baik variabel dependen (Riwayat vaksinasi covid-19) maupun variabel independen (Sikap dan tingkat pengetahuan).

Hasil analisis bivariat dengan uji chi-square menunjukkan, Pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 ( $p=0.005 < 0.05$ ) dan Sikap tentang vaksinasi covid-19 ( $p= 0.003 < 0.05$ ) berhubungan dengan riwayat vaksinasi covid-19 pada masyarakat.

**Tabel 2. Hubungan Variabel Independen Dengan Riwayat Vaksinasi Covid-19 (N=142)**

Variabel	Riwayat Vaksin		p-value
	Sudah (n=99)	Belum (n=43)	
<b>Pengetahuan (n/%)</b>			
Tinggi	64/64,6	17/39,5	<b>0,005</b>
Rendah	35/35,4	26/60,5	
<b>Sikap (n/%)</b>			
Positif	66/66,7	17/39,5	<b>0,003</b>
Negatif	33/33,3	26/60,5	

Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan, pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 ( $p=0.005 < 0.05$ ) dan sikap tentang vaksinasi covid-19 ( $p= 0.003 < 0.05$ ) berhubungan dengan riwayat vaksin pada masyarakat.

**1** **Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap Masyarakat Dengan Riwayat Vaksinasi Covid-19**

Variabel	B	p-value	Exp(B) / OR	Tingkat kepercayaan 95%	
				Batas bawah	Batas atas
Pengetahuan	-.973	.012	.378	.177	.807
Sikap	-1.067	.006	.344	.161	.734

Hasil analisis multivariat dapat disimpulkan bahwa variable yang berhubungan signifikan dengan vaksinasi covid-19 adalah variabel sikap terhadap vaksinasi covid-19 dan variabel pengetahuan terhadap vaksinasi covid-19 karena memiliki p-value  $< 0,05$ . Dari kedua variabel tersebut variabel pengetahuan adalah factor yang paling dominan berhubungan dengan vaksinasi covid-19, yaitu p-value 0,012 dengan Exp(B) / Odd Ratio sebesar 0,378.

Dari Hasil OR telah disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi lebih berpeluang besar untuk melakukan vaksinasi covid-19 dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan rendah.

**1** **EMBAHASAN**  
**Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Vaksinasi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 142 responden sebanyak 99 orang (69,7%) Sudah melakukan vaksinasi covid-19, sisanya sebanyak 43 orang (30,3%) belum melakukan vaksinasi covid-19. Dari segi Tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa dari 142 responden diantaranya sebanyak 81 responden (57,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap vaksinasi covid-19 dan 61 responden (43,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap vaksinasi covid-19. Hasil analisis statistik bivariat menunjukkan p-value penelitian sebesar 0,005 ( $p=0,005 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan riwayat

Rismayanti Yamin\*, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismayantiyamin98@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

vaksinasi covid-19.

Pengetahuan seseorang mengenai sebuah hal memiliki makna sebagai aspek positif serta negatif. Kedua aspek memberi pengaruh terhadap perilaku seseorang. Pengetahuan tentang penularan virus corona juga sangat penting untuk mengurangi peningkatan kasus covid-19. Virus Corona dapat menular melalui percikan batuk/bersin (droplet) dan orang yang beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Karawang melalui kegiatan webinar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden tentang efikasi dan efektifitas vaksin sesudah dilakukannya edukasi dan sosialisasi tentang vaksin covid-19. (Notoatmodjo, 2012; Usman, Budi & Sari, 2020; Nurdiana, Marlina & Adityasning, 2021)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan kepada 3226 mahasiswa di Italia melaporkan lebih dari 80 % responden memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin covid-19. Penelitian serupa yang dilakukan terhadap warga Kelurahan Dukuh Menanggal, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Dukuh Menanggal tentang vaksin covid-19 berada pada kategori baik. Hasil signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. (Gallè, Sabella, Roma, De Giglio, Caggiano, Tafuri, Da Molin, Ferracuti, Montagna, Liguori, Orsi, & Napoli, 2021; Febriyanti, Choliq & Mukti, 2021)

#### Hubungan Sikap Terhadap Vaksinasi Covid-19

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan antara sikap dengan kesediaan untuk dilakukan vaksinasi covid-19 dengan  $p\text{-value} = 0,004 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan variabel sikap menunjukkan sikap responden dalam penelitian sebagian besar memiliki sikap positif terhadap vaksin covid-19 dengan jumlah 54 orang (54%). Sikap positif masyarakat terhadap vaksin covid-19 berhubungan dengan pengetahuan baik yang dimiliki masyarakat dengan

menunjukkan sikap menerima dan setuju dengan pelaksanaan vaksinasi covid-19. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian di Desa Murtajih yang berjudul pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 didapatkan bahwa sebagian besar sikap masyarakat memiliki sikap positif sebanyak 53 responden dari 62 responden. (Hutapea, Rizka, & Lestari, 2022; Suprayitno, Rahmawati, Ragayasa, & Pratama, 2020)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di kabupaten Sidenreng Rappang dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang dan diperoleh nilai  $p\text{-value} 0,000$  yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan proses penerimaan vaksin. Penelitian lain tentang sikap terhadap keikutsertaan vaksin juga dilakukan di rumah sakit Immanuel. Dari hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara sikap dan keikutsertaan terhadap vaksin covid-19 baik pada tenaga kesehatan maupun masyarakat umum ( $P < 0,05$ ) (Fitriani, Juwaeriyah, Iman, Nurdini & Fadli, 2022; Widjaja & Nathania, 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang berjudul pengetahuan dengan sikap pencegahan covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dengan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini sejalan dengan Penelitian Sagitarini & Agustini terkait pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di masa new normal dijumpai pengetahuan memiliki hubungan dengan sikap remaja dengan  $p\text{-value} 0,001$  (Sembiring, & Meo, 2020; Sagitarini & Agutini, 2020).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap riwayat vaksinasi covid-19. variabel pengetahuan adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan vaksinasi covid-19, yaitu  $p\text{-value} 0,012$  dengan  $\text{Exp}(B)$  / Odd Ratio sebesar 0,378 artinya Tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi lebih berpeluang 0,378 mengikuti vaksinasi covid-19.

#### SARAN

Diharapkan pemerintah lebih aktif dalam

Rismayanti Yamin\*, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
 Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismayantiyamin98@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

**1** Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

memberikan informasi terkait pentingnya vaksinasi covid-19 agar dapat meminimalisir penyebaran covid-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: PublicHealth Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587.

D'prinzessin, C. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017.

**1** Fauziah, A. S. N., Fauzi, A. N., & Ainayah, U. (2020). Analisis Maraknya Perceraian Pada Masa Covid-19. *Journal of Islamic Law*, 4(2), 181-192

**1** Febianty, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan dukuh menanggal kota surabaya. *SNHRP*, 36-42. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168>

**1** Fitriani, A., Juwaeriyah, N., Ilman, A. N., Nurdini, N., Fadli, F., (2022). Pengetahuan, Sikap dan Penerimaan Vaksin covid-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13 (3): 772-776

Gallè, F., Sabella, E. A., Roma, P., De Giglio, O., Caggiano, G., Tafuri, S., Da Molin, G., Ferracuti, S., Montagna, M. T., Liguori, G., Orsi, G. B., & Napoli, C. (2021). Knowledge and Acceptance of covid 19 Vaccination among Undergraduate Students from Central and Southern Italy. *Vaccines*, 9(6), 638

Hutapea, M., Rizka, Y., & Lestari, W. (2022). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 Berhubungan dengan Kesediaan untuk Dilakukan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3),

917-924. <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i3.1047>

**1** Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S., Lau, E. H., Wong, J. Y. and Xing, X. (2020). Early transmission dynamics in Universitas Sumatera Utara 51 Wuhan, China, of novel coronavirus–infected pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13):1199-1207

**1** Nirwan, N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid - 19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 63-68.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan.

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, PT Rineka Cipta. Profil SMA, 2.

**1** Nugroho, S.A, Istiqomah B, Rohanisa F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 9(2).

**1** Nurdiana, A., Marlina, R., Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1),489-495

Nurkholis, N. (2020). Dampak Pandemi NovelCorona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, 6(1), 39-49.

Sagitarini, P.N & Agustini N.K.T. (2022). Pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di masa new normal. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(4),326-332.

Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020).

**Rismayanti Yamin\***, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismayantiyamin198@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32024/hjk.v16i5.8259>



1 Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

- Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75-82.
- Solis Arce, J. S., Warren, S. S., Meriggi, N. F., Scapino, A., McMurry, N., Voors, M., & Omer, S. B. (2021). COVID-19 vaccine acceptance and hesitancy in low-and middle-income countries. *Nature medicine*, 27(8), 1385-1394.
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.
- Widrija, J. T., Nathania, E., (2022). Perbandingan Pengetahuan, Sikap, dan Keikutsertaan Tenaga Kesehatan dan Masyarakat Umum di Rumah Sakit Immanuel Bandung terhadap Vaksin Covid-19. *Journal of Mdicine and Health*, 4(1): 46-55
- 1 Xiao, Y., & Torok, M. E. (2020). Taking the right measures to control covid-19. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(5), 523-524.

**Rismayanti Yamin\***, Miftahul Jannah

Universitas Mega Buana Palopo - Prov. Sulawesi Selatan  
Korespondensi Penulis: Rismayanti Yamin. \*Email: rismyantiyamini98@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.8259>

# Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19

---

ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

---

PRIMARY SOURCES

---

1 [ejournalmalahayati.ac.id](http://ejournalmalahayati.ac.id)  
Internet

632 words — 17%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES < 10%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 10 WORDS